

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V. 1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, seni budaya China terbagi menjadi tiga bagian yang sangat menonjol yaitu, Seni arsitektur, Seni lukis atau ornament dan seni kriya yaitu pakaian tradisional. Perkembangan kebudayaan China dipandang sebagai masyarakat yang maju khususnya di Asia. Dengan menjadi kunci kemajuan manusia, budaya China telah mempengaruhi cara berpikir dan juga adat istiadat.

Bila dilihat dari segi arsitektur nilai akan kepercayaan menjadi faktor yang yang berpengaruh. Dapat disimpulkan bahwa Arsitektur China sangat berkaitan dengan budaya masyarakatnya. Sedangkan pengetahuan dasar budaya masyarakat China itu sendiri sangat berkaitan dengan unsur kepercayaan pada ajaran leluhur mereka. Sehingga dapat dimengerti bahwa identitas arsitektur yang paling menonjol ada pada bangunan-bangunan religius. Pakaian bukan hanya sebagai penutup atau pelindung tubuh, tetapi juga sebagai salah satu elemen penting dari kebudayaan yang dapat menonjolkan sisi unik dan identitas suatu bangsa. Hal ini menjadikan pakaian sangat menarik untuk dikaji. Begitu pula dengan pakaian tradisional masyarakat China pada video klip ini. Pakaian mereka layaknya aspek budaya lain, telah mengalami perubahan dan perkembangan seiring dengan berjalannya waktu, sejak Dinasti Qing hingga masa modern ini.

V. 2. Saran

V. 2. 1. Saran Akademis

Dalam penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan kembali dengan teori – teori maupun metode lainya yang tidak berhenti pada analisis semiotika ini saja. Peneliti berharap agar penelitian ini dapat membahas fenomena yang lebih mendalam lagi dengan menggunakan metode semiotika lainnya seperti semiotika Umberto Eco, Roland Barthes maupun Saussure.

V. 2. 2. Saran Praktis

Bagi industri perfilman (video klip) diharapkan kedepannya lebih banya lagi mengangkat unsur-unsur budaya dari berbagai macam negara, dimana itu bisa menjadi alat untuk memperkenalkan budaya kepada generasi muda ataupun mengenalkan kepada dunia luar. Sehingga tidak hanya moderenitas saja yang terkenal namun budaya-budaya yang sudah ada sejak jaman nenek moyang akan tetap ada dan dapat dikenang salah satunya melalui film/video klip.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Barker, C. (2018). *Culture Studies*. Bantul: Kreasi Wacana.

Barker, C. (2014). *Kamus Kajian Budaya*. Yogyakarta: PT Kanisius.

Chow, A. (2015). *88 Kisah Kebijaksanaan Tiongkok Kuno*. Jakarta: Daras Book.

Fiske, J. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

J.Moleong, L. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Keping, W. (2011). *Etos Budaya China*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Koenjaraningrat. (2015). *Kebudayaan Mentalitas Dan Pembangunan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Naratama. (2013). *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: PT Gramedia.

Nasrullah, R. (2014). *Komunikasi Antarbudaya*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Nawiroh Vera, M. (2014). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Nurudin. (2015). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Said, E. W. (2010). *Orientalisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sobur, A. (2013). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Storey, J. (2007). *Cultures Studies dan Kajian Budaya Pop*. Jogjakarta: Jalasutra.

Strinati, D. (2010). *Popular Culture*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.

JURNAL

Amaral. (2018). Budaya Indonesia Dalam Video Klip Coldplay “Amazing Day” (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 7, 164.

Andriana, Aritonang, Wijayanti. (2018). Representasi Timur (The Orient) Dalam Video Klip Coldplay “Hymn For The Weekend”. *Jurnal E-komunikasi*, 6, 2.

Jibril. (2018). Nilai Humanisme Video Klip Coldplay “Paradise”. *Promedia*, 4, 132.

Djaka. (2016). Simbol Naga Cina Sebagai Rangsang Cipta Studi Penciptaan Karya Action Painting. *Brikolase*, 8, 27.

Ekasiswanto. (2017). Penggambaran Dunia dalam The Naked Traveler 1 Year Round-The-World Trip Karya Trinity:Analisia Sastra Perjalanan Carl Thompson *Semiotika*, 18, 49).

Forno. (2015). Penggambaran Karakter pada Tokoh Utama dalam Film “Maleficent”. *Jurnal E-komunikasi*, 3, 3.

Gumulya, Octavia. (2017). Kajian Akulturasi Budaya Pada Busana Wanita Cina Peranakan. *JADECS*, 1, 14.

- Gondomono. (2002). Masyarakat dan Kebudayaan Cina. *Wacana*, 4, 39.
- Kusmayadi. (2018). Sejarah Runtuhnya Dinasti Mantsu Awal Abad Ke 20. *Histori and Education*, 5, 63.
- Hendraningrat, Urbani. (2014). Produksi Video Klip Multiplek Lagu “Semalam di Cianjur” Berbasis Multimedia. *Journal Speed*, 6, 53.
- Irianto. (2017). Kesenian Tradisional Sebagai Sarana Strategi Kebudayaan di Tengah Determinasi Teknologi Komunikasi. *Nusa*, 12, 91.
- Khaliesh. (2014). Arsitektur Tradisional Tionghoa: Tinjauan Terhadap Identitas, Karakter Budaya dan Eksistensinya. *Langkau Betang*, 1, 88.
- Kango. (2015). Media dan Perubahan Sosial Budaya. *Farabi*, 12, 24.
- Moedjiono. (2011). Ragam Hias dan Warna Sebagai Simbol dalam Arsitektur Cina. *Modul*, 11, 18.
- Misbahuddin, Sholihah. (2018). Pakaian Sebagai Penanda: Kontruksi Identitas Budaya Dan Gaya Hidup Masyarakat Jawa (2000-2016). *Jurnal Studi Agama*, 2, 114.
- Sari, Pramono. (2008). Kajian Ikonografis Ornamen Pada Interior Klenteng Sanggar Agung Surabaya. *Dimensi Interior*, 6, 78.
- Setyanto. (2018). Teori Jangkar Semantik Pada Warna Serta Penerapannya Pada Fotografi Iklan. *Jurnal Audience*, 1, 147.

Suhandra. (2019). Studi Komparatif Makna Konotasi Warna Dalam Budaya Masyarakat Barat Dan Masyarakat Suku Sasak Lombok Indonesia. *Cordova Journal*, 9, 18.

Supratman. (2012). Representasi Citra Perempuan Di Media. *Observasi*, 10, 5.

Sumarto. (2019). Budaya, Pemahaman dan Penerapannya “Aspek Sistem Religi, Bahasa, Pengetahuan, Sosial, Kesenian dan Teknologi”. *Jurnal Literasiologi*, 1, 148.

Teng. (2017). Filsafat Kebudayaan dan Sastra (Dalam Perspektif Sejarah). *Jurnal Ilmu Budaya*, 5, 71.

Widayati. (2004). Telaah Arsitektur Berlanggam China di Jalan Pejagalan Raya Nomor 62 Jakarta Barat. *Dimensi Teknik Arsitektur*, 23, 48).